

KAJIAN FASILITAS TAMAN KOTA SRIGUNTING

Oleh : Winni Puspita, Satriya Wahyu Firmadhani

Ruang publik merupakan salah satu elemen kota yang memiliki peran penting bagi masyarakat. Terdapat berbagai macam tipologi ruang publik kota, salah satu diantaranya yaitu Taman Kota. Taman Srigunting, yang sebelumnya disebut juga dengan Taman Kota Lama merupakan salah satu ruang publik berupa taman yang berfungsi sebagai taman pusat kota (Downtown Parks).

Sebagai tempat yang ditujukan untuk aktivitas masyarakat, Taman Srigunting sebagai Taman Kota harus memiliki fasilitas termasuk sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan di tempat tersebut. Penelitian ini membahas fasilitas yang tersedia pada Taman Srigunting dan bagaimana kondisinya, serta mengkaji kelengkapan fasilitas yang ada.

Kata Kunci : Taman, Fasilitas, Ruang Publik

1. LATAR BELAKANG

Ruang publik merupakan salah satu elemen kota yang memiliki peran penting bagi masyarakat. Darmawan (2009:1) mengatakan, "Peranan ruang publik sebagai salah satu elemen kota dapat memberikan karakter tersendiri, dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat, dan tempat apresiasi budaya."

Terdapat berbagai macam tipologi ruang publik kota, salah satu diantaranya yaitu Taman Umum (Public Parks) yang merupakan ruang publik kota berupa ruang terbuka. Taman umum memiliki 4 fungsi yaitu Taman Nasional (National Parks), Taman Pusat Kota (Downtown Parks), Taman Lingkungan (Neighborhood Parks), dan Taman Kecil (Mini Parks) (Darmawan, 2009). Tentunya dari keempat fungsi tersebut, pada intinya taman sebagai ruang publik memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas.

Taman Srigunting, yang sebelumnya disebut juga dengan Taman Kota Lama merupakan salah satu ruang publik berupa taman yang berfungsi sebagai taman pusat kota (Downtown Parks). Lokasinya yang berada di pusat kota dan dikelilingi oleh kawasan perkantoran dan perdagangan menjadikan

Taman Srigunting sebagai salah satu Taman Kota yang memiliki daya tarik tinggi untuk dikunjungi oleh masyarakat.

Sebagai tempat yang ditujukan untuk aktivitas masyarakat, Taman Srigunting sebagai Taman Kota harus memiliki fasilitas termasuk sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan di tempat tersebut. Dan tentunya fasilitas yang ada harus dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat dari semua kalangan sehingga aktivitas yang terjadi di dalamnya dapat berjalan dengan baik dan memberikan kenyamanan sekaligus kemudahan bagi penggunaannya.

Namun, pada praktiknya pengunjung Taman Srigunting harus menumpang di Minimarket terdekat atau toko terdekat untuk menggunakan toilet karna belum ada fasilitas toilet umum di Taman Srigunting. Untuk itu diperlukan penelitian tentang fasilitas Taman Srigunting agar dapat dilakukannya evaluasi dan rekomendasi solusi terhadap fasilitas Taman Srigunting.

2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian diantaranya yaitu :

- Apa saja fasilitas yang ada di Taman Srigunting?

- Bagaimana kondisi fisik fasilitas yang ada di Taman Srigunting?
- Apakah fasilitas yang ada di Taman Srigunting telah memenuhi kebutuhan?

3. METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan data lapangan yang kemudian dianalisis dan dibuat suatu kesimpulan berdasarkan literatur yang ada. Sehubungan dengan itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Pengertian Umum Taman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, taman dapat diartikan sebagai kebun yang ditanami dengan bunga atau tempat menyenangkan yang digunakan untuk bersenang-senang.

4.2. Taman Sebagai Ruang Publik

Menurut Darmawan (2009:48), "Pengertian ruang publik secara singkat merupakan suatu ruang yang berfungsi untuk kegiatan-kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, dan budaya". Ruang publik termasuk ke dalam elemen penyusun kota yang dapat menjadi karakter bagi kota tersebut karena wujud dan tampilan kota tersusun atas ruang-ruang publik yang ada. Menurut Stephen Carr (dalam Darmawan, 2009) terdapat beberapa tipe dan karakter ruang publik yaitu :

4.2.1. Taman Umum (*Public Parks*)

Merupakan suatu ruang berupa lapangan ataupun ruang terbuka yang jenisnya beragam sesuai dengan fungsinya masing-masing

4.2.2. Lapangan dan Plasa (*Squares and Plaza*)

Merupakan perkembangan dari ruang publik kota yang merupakan bagian dari perkantoran atau bangunan komersil

4.2.3. Peringatan (*Memorial*)

Merupakan ruang publik yang digunakan untuk memperingati suatu kejadian penting bagi masyarakat

4.2.4. Pasar (*Markets*)

Merupakan ruang terbuka atau ruas jalan yang digunakan sebagai tempat untuk bertransaksi yang sifatnya bersifat temporer.

4.2.5. Jalan (*Streets*)

Merupakan ruang terbuka yang digunakan sebagai prasarana transportasi

4.2.6. Tempat Bermain (*Playground*)

Merupakan ruang publik yang digunakan sebagai area untuk sarana bermain anak-anak

4.2.7. Ruang Komunitas (*Community Open Space*)

Merupakan ruang publik berupa ruang kosong yang didesain, dikembangkan, dan dikelola sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

4.2.8. Jalan Hijau dan Jalan Taman (*Greenways and Parkways*)

Merupakan ruang publik berupa pedestrian yang menghubungkan antara tempat rekreasi dan ruang terbuka yang dipenuhi dengan taman dan dilakukan penghijauan

4.2.9. Atrium/Pasar di Dalam Ruang (*Atrium/Indoor Market Place*)

Atrium merupakan ruangan yang berada di dalam suatu bangunan yang menjadi pengikat dari ruang di sekelilingnya dan biasa digunakan sebagai area komersil dan juga pedestrian. Sedangkan Indoor Market Place biasanya merupakan bangunan tua yang dimanfaatkan dan direhabilitasi untuk dijadikan sebagai ruang komersil

4.2.10. Ruang di Lingkungan Rumah (*Found/Neighborhood Spaces*)

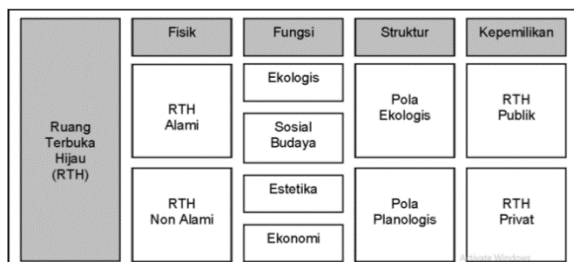
Adalah suatu ruang terbuka yang dapat dicapai dari rumah dan belum terpakai namun bisa digunakan untuk aktivitas masyarakat

4.2.11. Water Front

Merupakan suatu area yang berada di dekat rute aliran air pada suatu kota yang dikembangkan sebagai taman untuk *waterfront*

4.3. Tipologi RTH

RTH dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan aspek fisik, fungsi, struktur, dan kepemilikan. Tipologi RTH dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar : Tipologi RTH

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008

Berdasarkan Gambar 2.1, terdapat dua klasifikasi RTH berdasarkan kepemilikan yaitu RTH Publik dan RTH Privat. Disebutkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, "Ruang terbuka hijau publik, adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum." Sedangkan untuk RTH Privat yaitu, "..., adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan." Adapun jenis-jenis RTH publik dan RTH privat yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jenis	RTH Publik	RTH Privat
1.	RTH Pekarangan		
	a. Pekarangan rumah tinggal		V
	b. Halaman perkantoran, pertokoan, dan tempat usaha		V
	c. Taman atap bangunan		V
2.	RTH Taman dan Hutan Kota		
	a. Taman RT	V	V
	b. Taman RW	V	V
	c. Taman kelurahan	V	V
	d. Taman kecamatan	V	V
	e. Taman kota	V	
	f. Hutan kota	V	
	g. Sabuk hijau (<i>green belt</i>)	V	
3.	RTH Jalur Hijau Jalan		
	a. Pulau jalan dan median jalan	V	V
	b. Jalur pejalan kaki	V	V
	c. Ruang dibawah jalan layang	V	
4.	RTH Fungsi Tertentu		
	a. RTH sempadan rel kereta api	V	
	b. Jalur hijau jaringan listrik tegangan tinggi	V	
	c. RTH sempadan sungai	V	
	d. RTH sempadan pantai	V	
	e. RTH pengamanan sumber air baku/mata air	V	
	f. Pemakaman	V	

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008

Dari Tabel 2.1 dapat dilihat bahwa taman merupakan bagian dari RTH publik dan RTH privat. Beberapa taman dapat dikategorikan sebagai RTH publik sekaligus RTH privat karena dapat digunakan oleh masyarakat namun dikhususkan pada masyarakat tertentu terutama yang berada di dalam wilayah tersebut. Diantaranya yaitu Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan dan Taman Kecamatan.

Sedangkan Taman Kota dikategorikan sebagai RTH publik saja, karena dapat diakses oleh semua masyarakat dan tidak dibatasi oleh kalangan dan kelompok tertentu. Oleh karena itu, Taman Kota harus dapat mengakomodasi kebutuhan setiap masyarakat agar dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan dengan berbagai kemampuan terutama dalam menjalankan fungsi sosial

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa Taman Umum merupakan bagian dari ruang publik yang merupakan elemen penyusun kota. sehingga keberadaan Taman Umum di dalam suatu kota merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup suatu kota beserta masyarakatnya.

Sebagai bagian dari dari ruang publik, taman juga memiliki fungsi sebagai ruang untuk kegiatan-kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Namun menurut Darmawan (2009), terdapat jenis fungsi lain taman yaitu Taman Nasional (*National Parks*), Taman Pusat Kota (*Down-*

town Parks), Taman Lingkungan (*Neighborhood Parks*), dan Taman Kecil (*Mini Parks*).

Taman Nasional (*National Parks*) merupakan area terbuka dengan luasan melebihi taman-taman lainnya yang berada di pusat kota dan memiliki tingkat pelayanan nasional. Kegiatan yang dilaksanakan di Taman Nasional biasanya berskala nasional. Contoh Taman Nasional yaitu Monumen Nasional yang berada di Kota Jakarta yang merupakan *landmark* Kota Jakarta sekaligus *landmark* nasional. Taman Pusat Kota (*Downtown Parks*) merupakan area hijau kota yang terletak di pusat kota atau kawasan perkantoran, perdagangan, atau perumahan kota. Taman Lingkungan (*Neighborhood Parks*) merupakan ruang terbuka yang berada di wilayah perumahan untuk kegiatan umum masyarakat yang ada di perumahan tersebut, contohnya kegiatan olahraga dan bersantai. Sedangkan Taman Kecil (*Mini Parks*) adalah sebuah taman yang berukuran kecil yang dikelilingi oleh bangunan yang digunakan untuk mendukung suasana suatu lingkungan contohnya taman di sudut lingkungan/ *setback* bangunan. Taman kecil juga dapat berupa air mancur yang keberadaannya mendukung suasana taman tersebut. (Darmawan,2009)

Terdapat hasil identifikasi terhadap fasilitas taman yang dilakukan dengan melakukan observasi pada delapan taman kota yang ada di Surabaya dengan kriteria yaitu merupakan taman aktif, taman tidak berbayar, memiliki luas minimal 2000m², dan dikelola oleh Pemerintah Daerah (Wibowo dan Ritonga, 2016). Menurut Wibowo dan Ritonga (2016:165), "Kota Surabaya dipilih menjadi row model fasilitas taman kota karena dikenal berhasil mengembangkan taman kota." Fasilitas yang ada pada Taman Kota menurut Wibowo dan Ritonga (2016:165-166) diantaranya yaitu:

- Pusat informasi
- Tempat parkir
- Sentra PKL
- Toilet
- Gazebo
- Arena serbaguna (Plaza)
- Tempat Ibadah
- Fasilitas Manula

- Fasilitas Olahraga (jalur jogging, bersepeda, lapangan bulutangkis dll)

- Fasilitas Bermain (ayunan, jungkat jungkit, perosotan)

- Jalur Pedestrian

- Air Mancur

- Bangku Taman

- Lampu Taman

- Tempat Sampah

- Fasilitas kran air minum

- Biopori

- Papan Informasi

- Pagar Pembatas

- Telepon Umum

- Jaringan WiFi

- Jaringan Drainase

- Lain-lain (jembatan, aneka fauna, dll)

Data tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan untuk melakukan identifikasi terhadap taman kota yang berada di kota lainnya yaitu Palembang, Medan, dan DKI Jakarta sebagai tahapan identifikasi selanjutnya oleh peneliti (Wibowo dan Ritonga, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan mengenai fasilitas yang ada di Taman Kota yaitu:

"Hasil penelitian terhadap fasilitas taman di Indonesia pada kawasan perkotaan disimpulkan bahwa standar fasilitas minimal yang harus ada di taman kota adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman (penerangan), jalur pedestrian, tempat parkir, plaza (arena serbaguna), toilet, gazebo, papan informasi, instalasi listrik dan jaringan drainase." (Wibowo dan Ritonga, 2016:169).

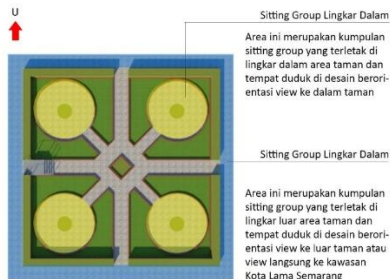
5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sitting Group di Taman Srigunting merupakan pusat kegiatan dari taman itu sendiri karena selain berfungsi sebagai sitting group area tersebut juga digunakan sebagai spot spot untuk berfoto. Area ini juga sering dimanfaatkan oleh seniman untuk memajang dan menjual karya seninya, bahkan beberapa diantaranya membuka jasa lukis on the spot.

Aktifitas utama yang dilakukan di area sitting group yaitu beristirahat setelah berjalan jalan melihat lihat di Kawasan Kota Lama Semarang

dan juga berfoto karena sitting group yang tersedia memiliki latar bangunan pada Kawasan Kota Lama Semarang.

- Hasil Fasilitas Pada Taman Srigunting
 - Sitting Group



Gambar.: Denah Taman Srigunting
Sumber : Olah Grafis Pribadi

Di Taman Srigunting terdapat bangku taman yang dapat digunakan oleh masyarakat yang beraktivitas di dalamnya. Ada dua jenis bangku taman yang tersebar di area Taman Srigunting.

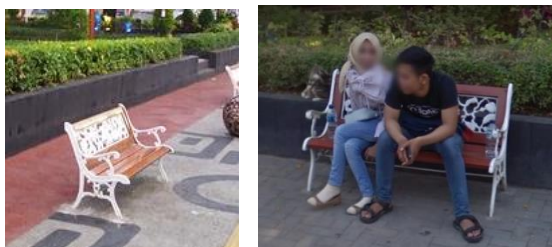
Bangku Tipe A



Gambar: Bangku Tipe A
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Jumlah : 3 buah di setiap area sitting group lingkaran dalam
Material : Beton dengan Finishing Batu Alam
Kapasitas : 3 orang

Bangku Tipe B



Gambar: Bangku Tipe B
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Tempat Sampah

Terdapat dua jenis tempat sampah yang tersebar di seluruh area Taman Srigunting

Tempat Sampah A



Gambar: Tempat Sampah Tipe A
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tempat Sampah B



Gambar: Tempat Sampah B
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Jalur Pedestrian

Jalur Pedestrian di Sekeliling Taman



Gambar : Jalur Pedestrian di Sekeliling Taman
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pedestrian pada pintu masuk



Gambar : Jalur Pedestrian dari berbagai Pintu Masuk
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pedestrian di sekitar area Taman Srigunting



Gambar : Pedestrian di Area Taman
Sumber : Google

- Papan Informasi kualitas udara



Gambar: Papan petunjuk kualitas udara
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Fasilitas Kran Air Minum

Terdapat satu unit kran air siap minum di Taman Srigunting. Unit tersebut terletak pada bagian sitting group lingkaran dalam.



Gambar : Kran Air Minum
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Fasilitas Penerangan

Terdapat beberapa lampu yang digunakan sebagai sumber penerangan pada Taman Srigunting. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar: Lampu Taman
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Fasilitas Pendukung



Gambar: Trap Foto
Sumber : Dokumentasi pribadi

- Pembahasan

Analisa Kelengkapan Fasilitas Taman Srigunting

Analisa Kelengkapan fasilitas dilakukan berdasarkan Standar Kelengkapan Fasilitas yang tercantum di dalam Peraturan Menteri

Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 dan Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, November 2016 : Halaman 161-170

Analisa Kelengkapan Fasilitas Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008

Tabel: Kelengkapan Fasilitas Berdasarkan Standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008

No.	Standar Fasilitas Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008	Fasilitas Pada Taman Srigunting
1.	Lapangan Terbuka	Tidak Ada
2.	Unit Lapangan Basket (14x26)	Tidak ada
3.	Unit Lapangan Volley (15x24)	Tidak ada
4.	Trek Lari, lebar 7 m panjang 400m	Tidak Ada
5.	WC Umum	Tidak Ada
6.	Parkir Kendaraan Termasuk Sarana Kios	Ada
7.	Panggung Terbuka	Tidak Ada
8.	Area Bermain Anak	Tidak Ada
9.	Prasarana Tertentu : kolam retensi untuk pengendali air larian	Tidak Ada
10.	Kursi	Ada

Sumber : Olah Data dan Analisa Pribadi

Berdasarkan standar kelengkapan fasilitas yang ada pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, Taman Srigunting belum memenuhi standar kelengkapan fasilitas sebagai Taman Kota.

Analisa Kelengkapan Fasilitas Berdasarkan Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, November 2016 : Halaman 161-170

Tabel : Kelengkapan Fasilitas Berdasarkan Jurnal Standardisasi Volume

18 Nomor 3, November 2016 : Halaman 161-170

No.	Standar Fasilitas Menurut Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, November 2016 : Halaman 161-170	Fasilitas Pada Taman Srigunting
1.	Bangku Taman	Ada
2.	Tempat Sampah	Ada
3.	Lampu Taman (Penerangan)	Ada
4.	Jalur Pedestrian	Ada
5.	Tempat Parkir	Ada (di luar area)
6.	Plaza (arena serbaguna)	Tidak ada
7.	Toilet	Tidak ada
8.	Gazebo	Tidak ada
9.	Papan Informasi	Ada
10.	Instalasi Listrik	Ada
11.	Jaringan Drainase	Ada

Sumber : Olah Data dan Analisa Pribadi

Fasilitas yang ada pada Taman Srigunting sudah hampir memenuhi standar fasilitas yang disebutkan dalam Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, November 2016 : Halaman 161-170 karena sudah terdapat 8 dari 11 fasilitas yang disebutkan. Yang tidak terdapat di dalam Taman Srigunting yaitu plaza, toilet dan gazebo.

Analisa Fasilitas Taman Srigunting

Sitting Group

Terdapat 2 jenis bangku taman yang berada di seluruh Area Taman Srigunting. Bangku-bangku tersebut tersebar di seluruh bagian

taman. Untuk bangku tipe A diletakkan pada area sitting group lingkaran dalam dan bangku tipe B diletakkan di area menghadap keluar di Taman Srigunting. Bangku-bangku tersebut diletakkan secara permanen dengan ditanamkan ke dalam koridor maupun di cor.

Tempat Sampah

Tempat Sampah Tipe A

Tempat sampah tipe A merupakan tempat sampah yang diletakkan di seluruh area taman. Tempat sampah ini memiliki warna yang mencolok agar mudah dicari dan terlihat jelas di mata pengunjung sehingga pengunjung akan terdorong untuk membuang sampah di tempatnya.

Tempat Sampah Tipe B

Tempat sampah tipe B banyak diletakkan di area luar Taman Srigunting. Hal ini dikarenakan tempat sampah tipe B menggunakan warna abu-abu yang tidak mencolok sehingga tidak merusak pemandangan pada area hijau.

Jalur Pedestrian

Semua jalur pedestrian pada Taman Srigunting menggunakan material yang memang ditujukan untuk digunakan pada area terbuka. Karakter utama dari semua material tersebut yaitu tidak licin atau memiliki permukaan kasar dan bertekstur yang tentunya tahan terhadap cuaca. Penggunaan material yang memiliki permukaan kasar atau bertekstur sangat penting agar tidak licin saat dilalui oleh pengunjung sehingga pengunjung tidak mudah terpeleket.

Pedestrian tersebut juga sudah dilengkapi dengan guiding block yang mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas sehingga dapat mengakses taman dengan lebih mudah.

Papan Informasi Kualitas Udara

Papan informasi kualitas udara membantu pengguna dalam mengetahui kondisi udara di sekitar mereka dan membantu pengguna dalam menunjukkan lokasi titik kumpul. Cukup memudahkan karena tidak semua orang dapat mengenali titik kumpul.

Fasilitas Air Minum

Adanya fasilitas air minum cukup penting mengingat pengunjung taman akan berjalan-jalan di dalam taman dan mungkin akan menetap dalam waktu yang lama sehingga besar kemungkinan merasa haus. Dengan adanya fasilitas air minum ini orang yang tidak membawa minum sendiri tidak perlu repot-repot untuk mencari toko untuk membeli minuman.

Fasilitas Penerangan

Fasilitas penerangan tentunya sangat penting untuk mendukung aktivitas di dalamnya karena akan sangat sulit jika beraktivitas pada keadaan gelap. Fasilitas penerangan ini juga harus memiliki wujud yang baik karena berpengaruh terhadap estetika taman.

Fasilitas Drainase

Fasilitas drainase penting untuk mengalirkan air yang ada di dalam taman meskipun di dalam taman terdapat area-area hijau yang dapat meresap air. Drainase dibuat di sekeliling taman sebagai penyaluran air dari dalam taman menuju saluran pembuangan kota.

Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yang tersedia di Taman Srigunting berupa trap foto. Trap ini berfungsi sebagai alat bantuan bagi para wisatawan untuk berfoto dengan latar Gereja Blenduk. Hal ini sangat membantu wisatawan dan juga menjadi daya tarik tersendiri.

6. KESIMPULAN

Taman Srigunting merupakan taman kota berbasis wisata yang berada di Kota Semarang yang memiliki fungsi utama sebagai taman wisata. Fasilitas yang ada pada Taman Srigunting sudah dapat mendukung fungsi Taman Srigunting itu sendiri sekaligus memenuhi kebutuhan pengunjungnya.

Fasilitas yang ada pada Taman Srigunting diantaranya yaitu :

Bangku taman

Fasilitas bangku taman yang tersedia di Taman Srigunting secara material sudah sesuai dengan penempatannya, serta mengakomodasi kebutuhan akan bangku taman dari berbagai kelompok pengguna.

Tempat sampah

Tempat sampah yang disediakan Pemerintah Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan. Serta telah diletakkan pada titik strategis yang mudah dicapai oleh pengguna taman.

Jalur pedestrian yang dilengkapi ramp dan blind tile

Jalur pedestrian sudah bersifat inklusif dan mengakomodasi kebutuhan pengguna dengan berbagai macam kemampuan.

Papan informasi Kualitas Udara

Informasi yang tersedia di papan Informasi Kualitas Udara cukup lengkap, namun belum menggunakan teknologi yang dapat digunakan pengguna difabel.

Fasilitas Air Minum

Fasilitas Air Minum yang tersedia di Taman Srigunting membantu pengguna taman dalam memenuhi kebutuhan akan air minum, sehingga pengguna tidak perlu mencari toko untuk membeli minum.

Fasilitas Penerangan

Penerangan yang tersedia di Taman Srigunting telah cukup menerangi taman, namun berdasarkan pendapat pengguna aman Srigunting, Penerangan pada lingkaran luar taman perlu di tambah lagi untuk dapat cukup menerangi taman.

Drainase

Drainase yang ada pada Taman Srigunting telah menggunakan model yang tidak membahayakan pedestrian dan juga tidak merusak estetika taman.

Fasilitas Pendukung (Trap Foto)

Fasilitas trap foto merupakan hal inovatif yang sangat mendukung taman Srigunting sebagai taman wisata dalam mempermudah pengguna taman mengambil gambar berlatar belakang Gereja Blenduk.

Fasilitas sudah disebutkan di atas cukup lengkap untuk sebuah Taman Kota dan dalam kondisi yang baik dan layak digunakan

7. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

Buku

Aboday. 2017. Firmitas. Jakarta : Griya Kreasi

Laurie, M. 1986. Pengantar kepada Arsitektur Pertamanan. Bandung: Intermatra.

Wibowo, A dan Mangasa Ritonga. 2016."Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota" dalam Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3 (hlm.161-170). Jakarta:Badan Standardisasi Nasional

Jurnal

Darmawan, Edy. 2003. Teori dan Kajian Ruang Publik Kota. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Darmawan, Edy, 2009. Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kementerian Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Jakarta : Sekretariat Negara

Website / Sumber Referensi online

KBBI. 2019. Diambil kembali dari KBBI: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/taman>

KBBI. 2019. Diambil kembali dari KBBI: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fasilitas>

Oxford Dictionaries. 2019. Diambil kembali dari Oxford Dictionaries :

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/park>

Oxford Dictionaries. 2019. Diambil kembali dari Oxford Dictionaries :

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/facility>